

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan di Indonesia masih menjadi salah satu pekerjaan rumah bagi pemerintah yang sampai saat ini masih terus menjadi persoalan di negara berkembang seperti Indonesia. Beberapa gambaran kemiskinan di antaranya masih sering kita jumpai adanya pengemis hingga tunawisma di pinggir jalan atau bahkan di tempat-tempat umum lainnya, hal ini merupakan cerminan dari kemiskinan yang secara realistis harus diakui dan masih banyak terjadi di Indonesia.

Pengertian kemiskinan dewasa ini telah mengalami perluasan, seiring dengan semakin kompleksnya faktor penyebab, indikator maupun permasalahan lain yang melingkupinya. Salah satu yang paling sering kita jumpai ialah dari segi permasalahan ekonomi yang tentunya paling lumrah di hadapi oleh masyarakat secara luas.

Di Indonesia sendiri pemerintah tentunya mengambil tindakan dalam melakukan penanganan terhadap upaya pemberantasan kemiskinan yang terjadi. Sejak tahun 2007 pemerintah sudah menyiapkan strategi untuk menurunkan angka kemiskinan yakni dengan meningkatkan penyaluran bantuan program keluarga harapan (PKH) bagi masyarakat kurang mampu. Deputi Bidang Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas, Taufik Hanafi mengatakan, ada sejumlah program bantuan sosial yang ditujukan guna mempercepat penanggulangan kemiskinan.

Dalam hal ini diketahui ada 6 program yang di usung dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi yang diharapkan tepat sasaran sehingga dapat membantu masyarakat kurang mampu. Diantara program tersebut yakni Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Kedua, Kartu Indonesia Pintar (KIP), Ketiga, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Keempat, Kartu Indonesia Sehat (KIS). Kemudian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selanjutnya, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Terakhir, melalui Permodalan Nasional

Madani (PNM) dengan meningkatkan layanan dan pendampingan usaha masyarakat. (Septian deny, 23 Januari 2019)

Salah satu kecamatan yang ikut tersalur dana bantuan program keluarga harapan ialah daerah kecamatan binjai, kabupaten langkat. Di kecamatan binjai kabupaten langkat ini ada 6 desa dan 1 kelurahan yakni, kelurahan kwala begumit, desa perdamaian, desa sabi rejo, desa sendang rejo, desa sido mulyo, desa suka makmur dan desa tanjung jati. Dengan luas wilayah secara keseluruhan 49,55km, memiliki jumlah penduduk sebanyak 38,188 juta jiwa. Pada penelitian kali ini saya akan menggunakan data di 3 desa yakni kelurahan kwala begumit, desa perdamaian dan desa tanjung jati. Pada data tahun 2019 Kwala begumit diketahui memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.187 jiwa, desa perdamaian memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.997 jiwa, sedangkan desa tanjung jati memiliki 9.485 jumlah penduduk.

Program bantuan pemerintah rutin diturunkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk, salah satunya ialah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Lalu terkait bagaimana upaya proses pendataan program bantuan PKH di daerah ini salah satu cara yang digunakan masih tergolong manual atau belum terkomputerisasi, seperti pihak yang berwenang melakukan penandaan tiap rumah warga calon penerima bantuan PKH ialah dengan menempelkan stiker “Keluarga Miskin” pada pintu rumah warga, serta proses penentuan penerima bantuan PKH juga masih tidak terukur kebenarannya.

Dan cara ini memiliki beberapa kekurangan seperti stiker mudah mengelupas, pudar atau hilang, serta beberapa diantaranya terjadi karna kelalaian petugas dalam prosesnya. Dengan adanya permasalahan diatas hendaknya mengupayakan teknologi informasi dalam melakukan penandaan lokasi daerah rumah warga penerima bantuan PKH serta memanfaatkan teknologi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan melibatkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) serta menggunakan penerapan GIS berbasis website di dalam sebuah sistem pendataan penerima PKH tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis beberapa diantaranya sudah pernah dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Bambang TJ Hutagalung, Elida Tuti Siregar, Juanda Hakim Lubis, 2021). Dimana

penelitian tersebut berisi tentang “Penerapan Metode SMART dalam Seleksi Penerima Bantuan Sosial Warga Masyarakat Terdampak COVID-19”. Penelitian ini menghasilkan daftar kandidat data warga yang berhak menerima bantuan social, dalam hal ini menggunakan metode perhitungan keputusan SMART.

Penelitian terdahulu yang masih berkaitan yakni implementasi *Google API* pada pemetaan sebaran UKM. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Agustinus Budi Santoso, Ahmad Zaenudin, Edwin Zusrony, 2021). Dimana penelitian tersebut berisi tentang “Penerapan *Google API Service* Pada Sistem Informasi Geografis Untuk Pemasaran Dan Pemetaan Kelompok UKM Kota Salatiga”. Penelitian ini menghasilkan peta pengelompokkan sebaran lokasi UKM di kota salatiga dengan penerapan *google API service* pada sistem.

Namun dalam hal ini peneliti membuat sebuah sistem gabungan dari penelitian terdahulu, yang memuat hasil akhir rekomendasi penerima PKH serta titik lokasi persebaran rumah warga penerima PKH, dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Dan Penerapan GIS Untuk Menentukan Titik Lokasi”. Metode *Simple Additive Weighting* digunakan sebagai perangkingan penerima PKH.

Dengan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sistem dapat menampilkan hasil akhir yakni berupa nama warga yang datanya memenuhi kriteria nilai yang telah di tentukan, berdasarkan data penerima PKH yang di dapat pada penelitian di 3 desa ada 300 data kepala keluarga, yakni masing-masing ada 115 data kepala keluarga untuk kwala begumit, 92 data kepala keluarga untuk desa perdamaian, serta 93 data kepala keluarga untuk desa tanjung jati. Adapun data tersebut tentunya memiliki masing-masing kriteria yang akan berpengaruh pada perhitungan nilai akhir pada sistem.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini ialah adanya penandaan rumah tiap calon penerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan), yang masih dilakukan dengan cara yang manual yakni dengan menempelkan stiker “Keluarga

Miskin” pada pintu rumah warga penerima bantuan PKH, yang dimaksudkan sebagai penanda, serta proses penentuan penerima bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) yang masih tidak terukur kebenarannya. Dengan adanya permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan dengan mengupayakan teknologi sistem informasi dalam melakukan penandaan lokasi rumah penerima bantuan, serta membuat sistem untuk melakukan perangkian penilaian pada data warga penerima PKH (Program Keluarga Harapan).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Penelitian menggunakan data identitas warga di 3 desa pada kecamatan binjai, kabupaten langkat, diantaranya desa kwala begumit, desa tanjung jati dan desa perdamaian.
2. Data yang digunakan berjumlah 300 data kepala keluarga.
3. Sistem berfokus pada penentuan hasil akhir lulus ataupun tidak lulus dan perhitungan data warga PKH yang sesuai dengan karakteristik syarat untuk mendapatkan PKH.
4. Penentuan kelayakan yang menjadi acuan perhitungan pada data disesuaikan dengan penentuan kriteria ibu hamil, lansia, disabilitas, jumlah penghasilan kepala keluarga, jumlah tanggungan, serta status kepemilikan hunian. sesuai dengan syarat mendapatkan PKH di kecamatan binjai.
5. Peta sebaran PKH berfokus untuk menampilkan sebaran titik lokasi warga yang layak menerima PKH.
6. Sistem yang dibuat berbasis website.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menampilkan titik-titik lokasi rumah warga penerima bantuan PKH, sehingga dapat memudahkan dalam monitoring oleh pihak yang terkait.
2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam melakukan penilaian data pada penerima PKH.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran alternative pemecahan masalah, analisa proses, flowchart sistem yang berjalan, serta penelitian tahap I, penelitian tahap II, penelitian tahap III, dan akhir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisa sistem yang diusulkan dengan menggunakan DFD dan *flowchart* dari sistem yang diimplementasikan, serta pembahasan secara detail akhir penelitian yang ada di bab sebelumnya, dijabarkan secara satu persatu dengan menerapkan konsep sesuai adanya sistem yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA